

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan kota Jakarta yang semula diharapkan menjadi idaman, ternyata membawa dampak sosial diberbagai segi kehidupan penduduknya. Perkembangan yang pesat membuat suasana kota menjadi padat dan sibuk. Hal ini menimbulkan ketegangan mental penduduknya, untuk mengatasi dan mengimbangi keadaan ini perlu adanya rekreasi dalam suasana yang lain dengan di kota, di alam yang ber suasana tenang, berudara sejuk dan segar. Fasilitas rekreasi yang dipilih adalah fasilitas hotel dan cottage, dilihat dari kenyataannya bahwa sarana akomodasi ini sangat fleksibel dalam penggunaannya, dapat dipakai sekedar rekreasi, menginap maupun konperensi.

Lokasi sarana ini berada di desa Megamendung, yang sangat mudah dan cepat dicapai dari Jakarta, lokasi memiliki pemandangan yang indah, tanah yang subur dan hawa yang sejuk. Sarana akomodasi lainnya yang sudah ada ternyata pada hari-hari libur selalu penuh yang dapat dikatakan tidak dapat menampung jumlah wisatawan yang datang dengan adanya sarana akomodasi ini diharapkan dapat menampung kekurangan jumlah kamar yang ada.

Tujuan Penulisan ini

Dimaksudkan untuk menjelaskan ide/gagasan akan sarana dan menjadi pedoman dalam tahap-tahap perancangan.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai adalah:

- Survey lapangan.
- Study literatur.
- Wawancara.

Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi pada hal-hal yang dapat menunjang:

- Kebenaran (Justification) dan kelayakan sarana akomodasi ini.
- Pemilihan lokasi yang sesuai.
- Pengolahan tapak dan bangunan, jenis kegiatan, kapasitas, ruang luar dan dalam.

Sistem Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi 5 Bab, Yaitu

Bab I : Mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan hotel dan cottage, kebutuhan akan sarana, tujuan dan peranan proyek.

Bab II : Menguraikan potensi yang ada di Daerah Megamendung.

Bab III: Menguraikan permasalahan dan kebutuhan akan fasilitas.

Bab IV : Konsep perancangan yang berisi penganalisaan lokasi, tapak dan bangunan serta pemecahannya.

BAB 1

PERUMUSAN GAGASAN

I.I. PENGERTIAN JUDUL

Hotel :

- Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan , dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut). (sumber : Biro Pusat Statistik).

- Perusahaan yang menyediakan jasa dalam bentuk penginapan serta menyajikan hidangan dan fasilitas lainnya untuk umum yang memenuhi syarat-syarat kenyamanan dan bertujuan komersial.

(sumber ; Keputusan Menteri Perhubungan RI PN 10 / PW 301 / Phb 77 , 1977)

- Sarana tempat tinggal umum untuk orang yang melakukan perjalanan dengan syarat pembayaran serta memberikan pelayanan utama akomodasi dan konsumsi (sumber : Lawson , Fred , 1976 Hotels , Motels and Condominiums).

Cottage :

" The random house dictionary of the English language " , The Unabridge Edition.

- A small house , usually of only one story.
- A small modest house at lake , mountain resort etc , owned or rented as a vacation house.
- One of a group of small , separate houses , as for patients at a hospital or students at a boarding school .

" Webster's student dictionary "

- cottage is a small house , a modest suburban dwelling , summer residence at the sea shore or mountains.

cottage ialah sebuah rumah kecil , merupakan rumah didaerah suburban , rumah musim panas yang terletak ditepi pantai atau dipegunungan.

" Vacation house " , Betsy & Hubbard C. (hal 6 & 7)

- Cottage is a vacation house , most such houses where on the primitive side with a minimum plumbing , kitchen equipment and similiary conveniences and where delightfully to maintain.

cottage adalah rumah untuk berlibur , umumnya mempunyai sistim plumbing dan perlengkapan dapur yang sederhana serta mudah dalam pemeliharaan.

" Dictionary Of Architecture And Construction, Cyrill M Harris"(hal 132).

- Cottage : a small house in a village or in the country .
- Cottage : a small vacation house .
- Cottage : a house of an agriculture worker.

cottage adalah sebuah rumah kecil dipedesaan.

cottage adalah sebuah rumah peristirahatan kecil.

cottage adalah rumah seorang petani atau peladang.

Kesimpulan :

Cottage adalah jenis rumah peristirahatan dapat bertingkat atau tidak , mempunyai kamar mandi / wc , dapur kecil (pantry) , ruang tamu , ruang makan , ruang tidur , teras.

Mempunyai sistim plumbing sendiri , tiap-tiap unit rumah terpisah satu dengan yang lain dan biasanya unit-unit tersebut menempati suatu lokasi pemilikan yang sama .

Mega Mendung :

- Adalah sebuah desa terletak diantara jalur Bogor - Puncak - Cianjur termasuk kecamatan Cisarua, Kabupaten Daerah Tk II Bogor.

I.2 LATAR BELAKANG GAGASAN :

I.2.1 Pariwisata di Jawa Barat :

Pengembangan pariwisata di Jawa Barat dilihat dari sudut geografis usaha pengembangan pariwisata ditetapkan sebagai berikut :

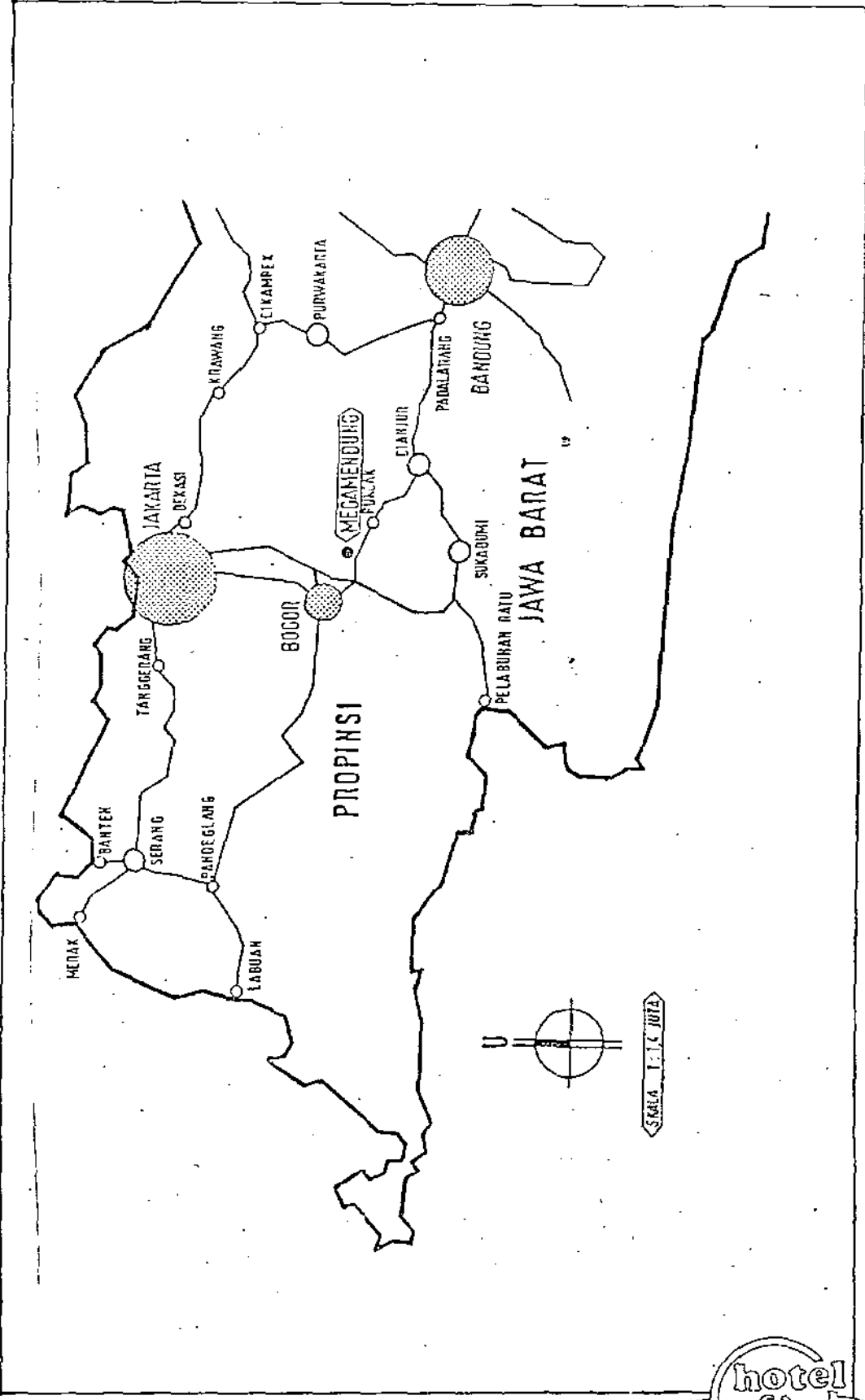
1. Wilayah pengembangan pariwisata Bogor.
2. Wilayah pengembangan pariwisata Bandung.
3. Wilayah pengembangan pariwisata Banten.
4. Wilayah pengembangan pariwisata Cirebon.
5. Wilayah pengembangan pariwisata Priangan Timur.

Potensi pariwisata Jawa Barat dapat dibagi menjadi beberapa kategori :

1. Kekayaan alam :

kekayaan dan keindahan alam di Jawa Barat terdiri dari pemandangan yang menarik serta memberikan rasa tersendiri , yaitu

- a. Kawasan pariwisata Puncak , merupakan pemandangan alam pegunungan dengan perkebunan teh yang menarik dan unik.

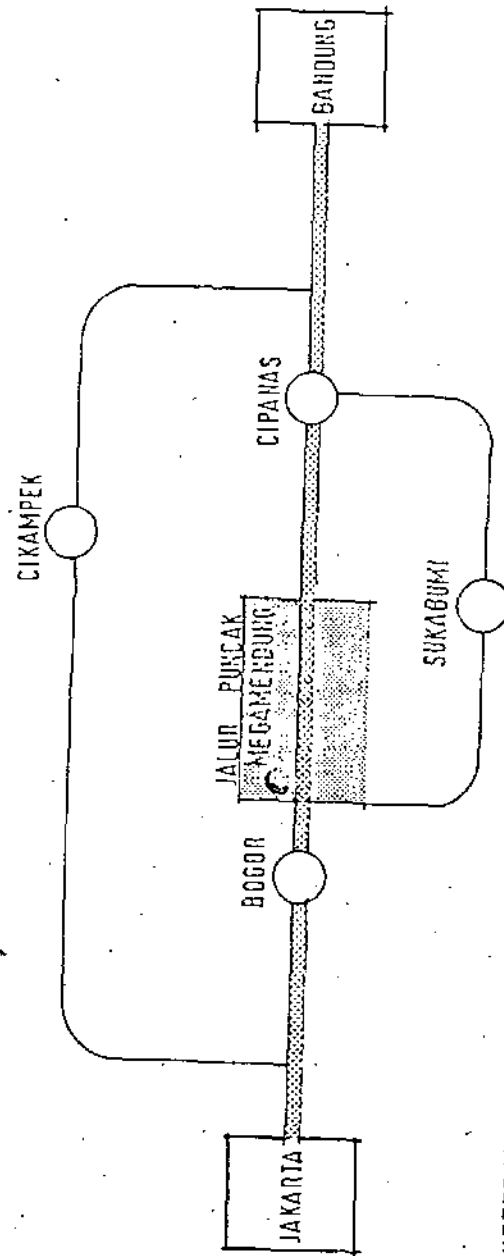


Lokasi

GAMBAR
1

hotel
&
cottage

HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG



KETERANGAN

PERGERAKAN PENUMPANG

PERGERAKAN PENUMPANG INTENSITAS KECIL

SUMBER : BAGIAN PERANCANG IPU. PROP. JAWA BARAT



Lintasan kegiatan

GAMBAR

2

hotel & cottage

HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG

- b. Krakatau dan Tangkuban Perahu , merupakan kawah vulkanis.
- c. Carita , Pelabuhan Ratu , Pangandaran , merupakan pantai alam yang indah.
- d. Ciater dan Garut merupakan sumber air panas.
- e. Pulau Dua , merupakan suaka berbagai jenis burung.
- f. Ujung Kulon merupakan daerah suaka margasatwa.

2. Kekayaan seni Budaya :

Kekayaan seni budaya tumbuh erat dengan kegiatan jasmani dan rohani manusia Jawa Barat , tercermin dalam tingkah laku , adat istiadat , upacara - upacara , antara lain :

- a. Kuningan dan Tasikmalaya , terkenal dengan seni tradisional yang khas.
- b. Cirebon , terkenal dengan sisa-sisa budaya pada jaman kesultanan.
- c. Banten , terkenal dengan budaya masyarakat pesisir.

3. Obyek-obyek lain :

- a. Bendungan Jatiluhur.
- b. Terminal ferry di Merak.
- c. Kebun raya dan Istana Bogor.

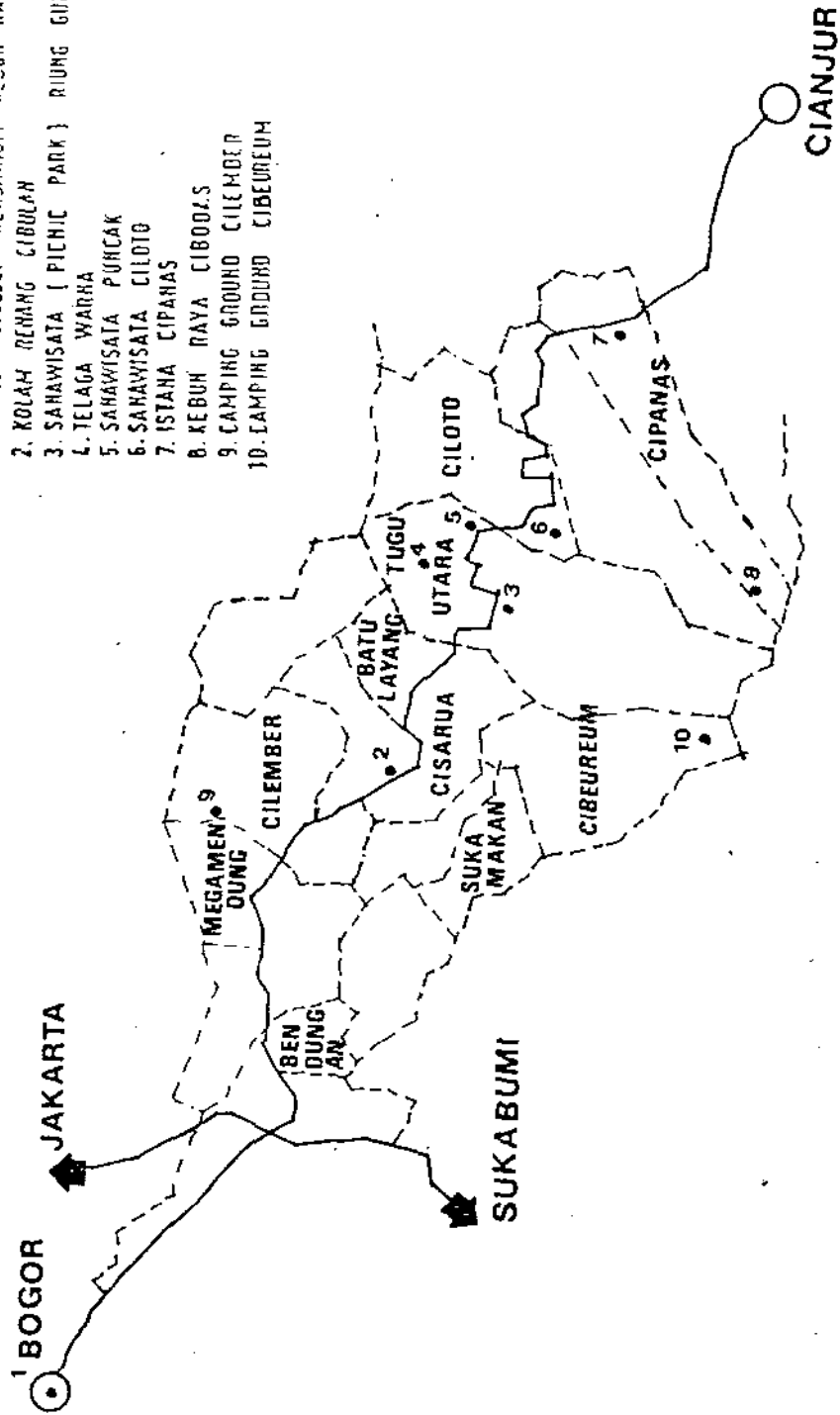
Dalam segi pelayanan dapat disalurkan melalui sarana wisata , baik bentuk jasa maupun pelayanan promotip , memberikan kesempatan pada wisatawan untuk memilih sarana wisata yang diinginkan sesuai dengan selera mereka .

Pelayanan angkutan memungkinkan wisatawan dapat melakukan perjalanan mengunjungi sarana wisata dengan cepat , aman dan murah juga menyenangkan .

Sedangkan pelayanan akomodasi memungkinkan wisatawan dapat melakukan rekreasi ataupun menginap dengan tenteram dan santai.

KETERANGAN :

- 1. MUSEUM ZOOLOGI HERBARIUM KEBUN RAYA BOGOR
- 2. KOLAH RENANG CIBULAH
- 3. SARAWISATA (PICNIC PARK) RIUNG GUNUNG
- 4. TELAGA WARHA
- 5. SARAWISATA PURCAK
- 6. SARAWISATA CILOTO
- 7. ISTANA CIPANAS
- 8. KEBUH RAYA CIBOODZS
- 9. CAMPING GROUND CILEMBER
- 10. LAMPING GROUND CIBEUREUM



Obyek wisata sekitar lokasi

GAMBAR

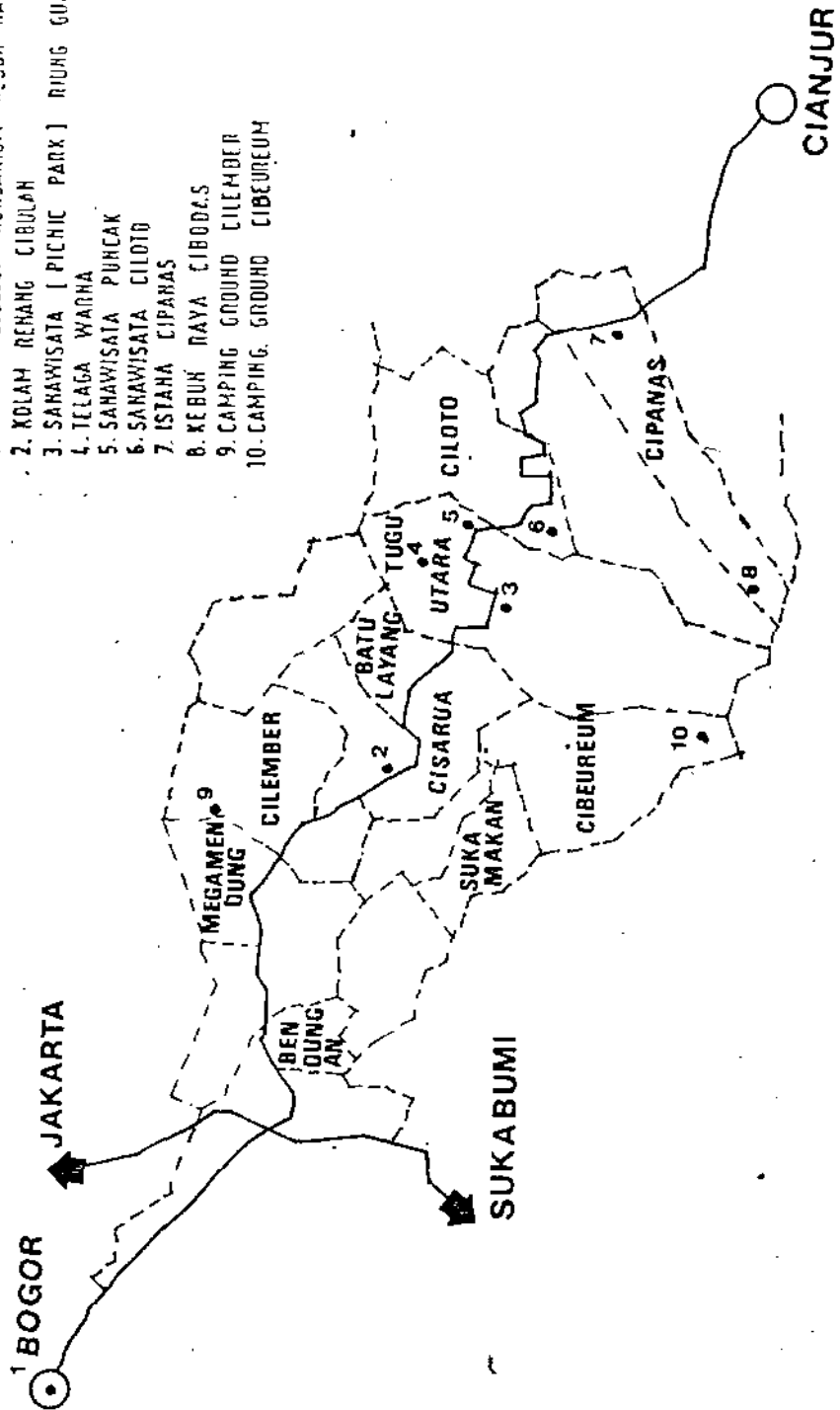
3

hotel & cottage

HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG

KETERANGAN :

- 1. MUSEUM ZOOLOGI HERBARIUM KEBUN RAYA BOGOR
- 2. KOLAM REHANG CIBULAH
- 3. SARAWISATA [PICNIC PARK] RIUNG GURUNG
- 4. TELAGA WADHA
- 5. SARAWISATA PURCAK
- 6. SARAWISATA CILOTO
- 7. ISTANA CIPANAS
- 8. KEBUH RAYA CIBODAS
- 9. CAMPING GROUND CILEMBER
- 10. CAMPING GROUND CIBEUREUM



Obyek wisata sekitar lokasi

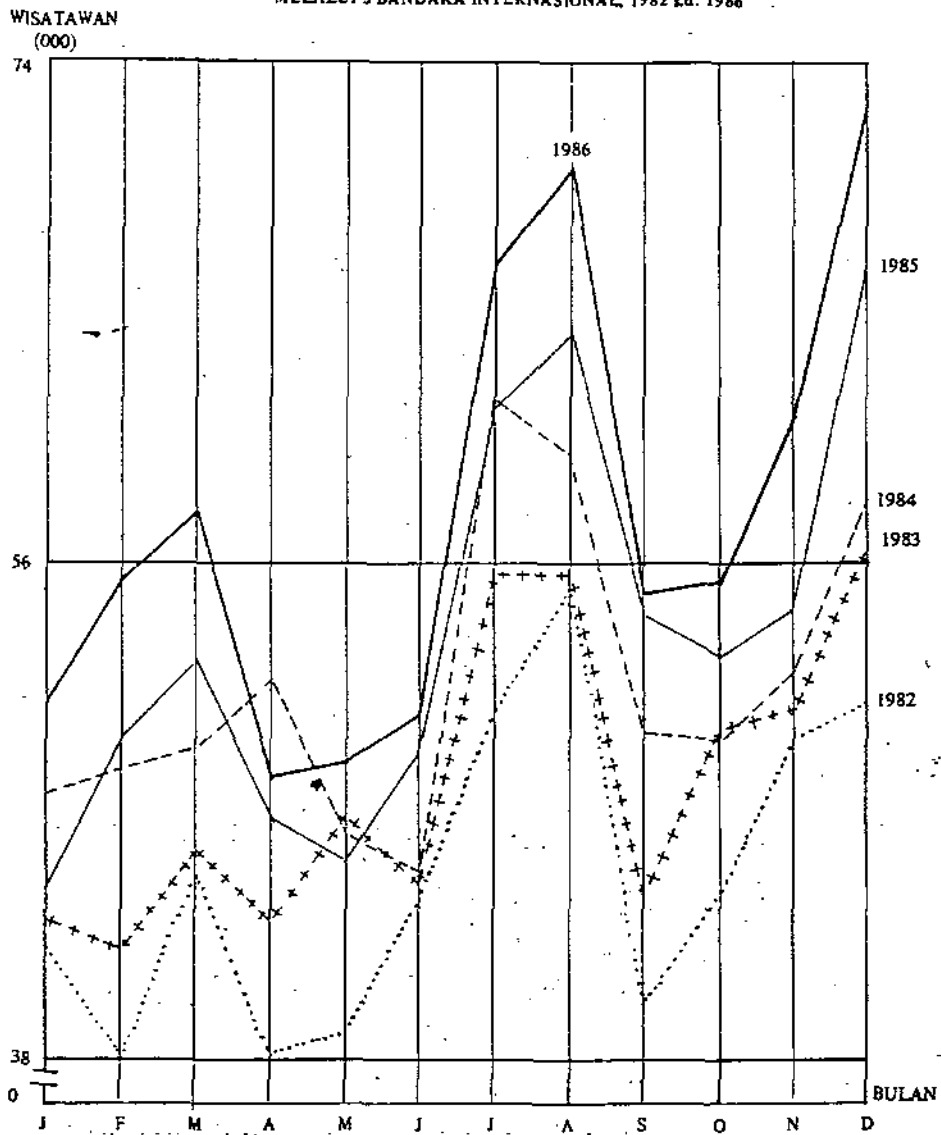
GAMBAR

3

hotel & cottage

HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDING

GRAFIK 1 : FLUKTUASI BULANAN KUNJUNGAN WISATAWAN ASING MELALUI 3 BANDARA INTERNASIONAL, 1982 s.d. 1986



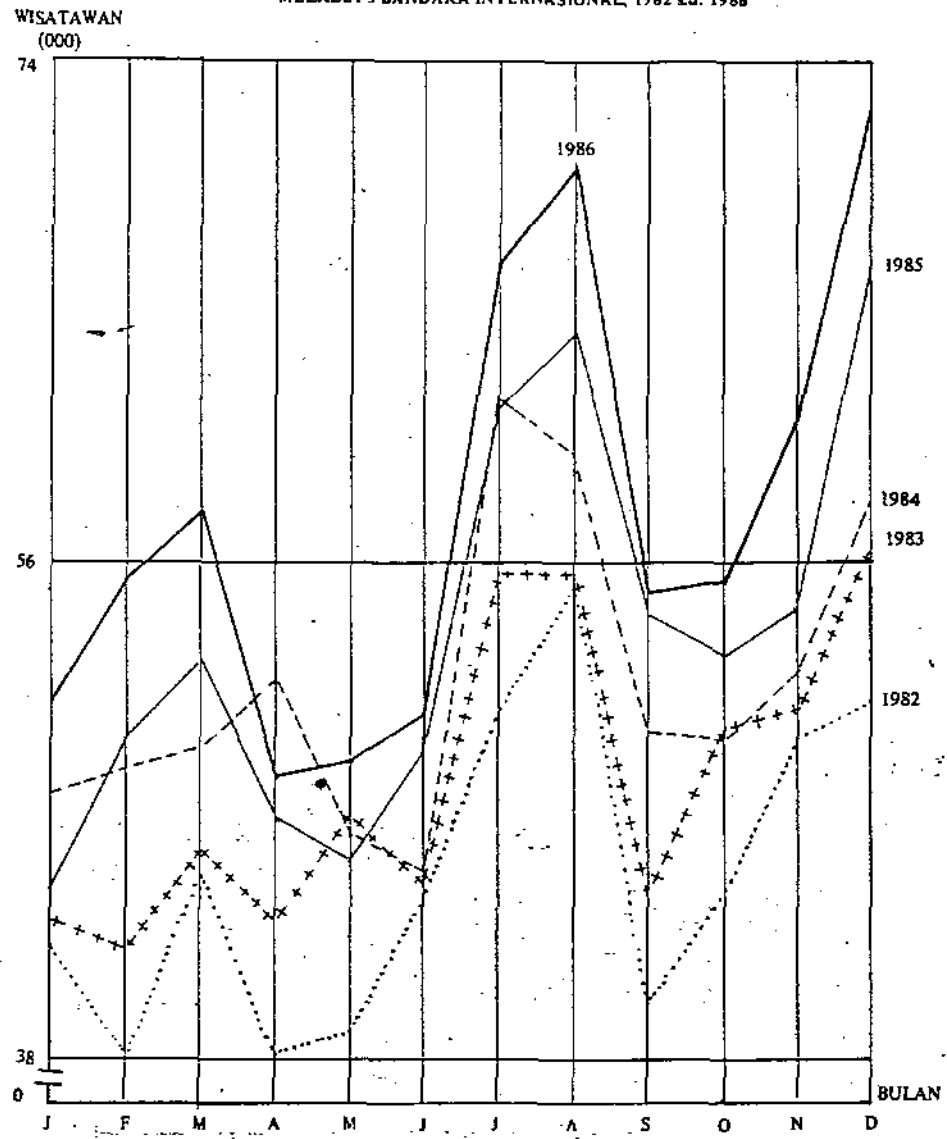
Kunjungan wisatawan asing

TABEL
1

hotel
&
cottage

HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG

GRAFIK I : FLUKTUASI BULANAN KUNJUNGAN WISATAWAN ASING MELALUI 3 BANDARA INTERNASIONAL, 1982 s.d. 1986



Kunjungan wisatawan asing

TABEL
1



HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG

- Rekreasi :

pengunjung yang datang hanya berekreasi di obyek-obyek tertentu dengan tujuan ber-darmawisata .

Lama kunjungan : 1 sampai 3 hari atau . . .
lebih.

Waktu kunjungan : hari libur / hari raya,
Sabtu atau Minggu.

- Sekedar lewat :

pengunjung yang datang kebanyakan hanya sekedar untuk makan dan minum di restoran . atau diwarung sepanjang jalur ini.

Ada juga pengunjung yang datang dari kota khusus untuk berekreasi saja , tipe pengunjung yang demikian mempunyai lama kunjungan yang hampir sama dengan pengunjung yang sekedar lewat.

Lama kunjungan : pulang hari itu atau beberapa jam saja.

Waktu kunjungan: hari biasa (Senin sampai Jumat) , hari libur atau Sabtu - Minggu.

* Konperensi atau rapat :

dilakukan oleh orang-orang tertentu dengan tujuan untuk mengadakan rapat atau sidang , baik oleh swasta atau pemerintah.

- Rekreasi :

pengunjung yang datang hanya berekreasi di obyek-obyek tertentu dengan tujuan ber-darmawisata .

Lama kunjungan : 1 sampai 3 hari atau . . .
lebih.

Waktu kunjungan : hari libur / hari raya,
Sabtu atau Minggu.

- Sekedar lewat :

pengunjung yang datang kebanyakan hanya sekedar untuk makan dan minum di restoran .
atau diwarung sepanjang jalur ini.

Ada juga pengunjung yang datang dari kota khusus untuk berekreasi saja , tipe pengun-
jung yang demikian mempunyai lama kunjungan yang hampir sama dengan pengunjung yang
sekedar lewat.

Lama kunjungan : pulang hari itu atau be-
berapa jam saja.

Waktu kunjungan: hari biasa (Senin sampai
Jumat) , hari libur atau
Sabtu - Minggu.

* Konperensi atau rapat :

dilakukan oleh orang-orang tertentu dengan tujuan untuk mengadakan rapat atau sidang , baik oleh swasta atau pemerintah.

I.3 PENGENALAN DESA MEGA MENDUNG :

I.3.1 Letak dan batas :

Mega mendung adalah sebuah desa diluar kota Jakarta , termasuk kecamatan Cisarua , Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor . Terletak didaerah pegunungan didekat dataran tinggi Puncak , dengan ketinggian 500 - 1000 m dari permukaan laut.

Melihat letak lokasi yang tidak jauh dari kota Bogor (kurang lebih 17 km) , maka ada kemungkinan juga menarik konsumen dari kota Bogor , disamping sasaran konsumen untuk wilayah Jakarta karena lama perjalanan dari Jakarta lewat tol Jagorawi hanya \pm 1 jam .

Adapun yang menjadi batas-batas desa Mega mendung adalah : sebelah Timur dibatasi desa Cilember , sebelah Barat desa Cipayung , sebelah Utara dibatasi gunung Besar (\pm 400 m) sedang sebelah selatan dibatasi oleh jalan raya Bogor - Puncak - Cianjur.

Letak desa ini dapat dikatakan strategis , karena jalan raya Bogor - Puncak merupakan :

- Jalan penghubung antara Jakarta , Bogor dan Bandung , terutama untuk kendaraan umum dan mobil pribadi.
- Merupakan rute yang dilalui turis asing dari Jakarta atau Bandung maupun sebaliknya.
- Merupakan daerah peristirahatan dengan panorama yang indah , hawa yang sejuk .
- Banyak terdapat fasilitas persinggahan sementara , berupa restoran dll.

I.3 PENGENALAN DESA MEGA MENDUNG :

I.3.1 Letak dan batas :

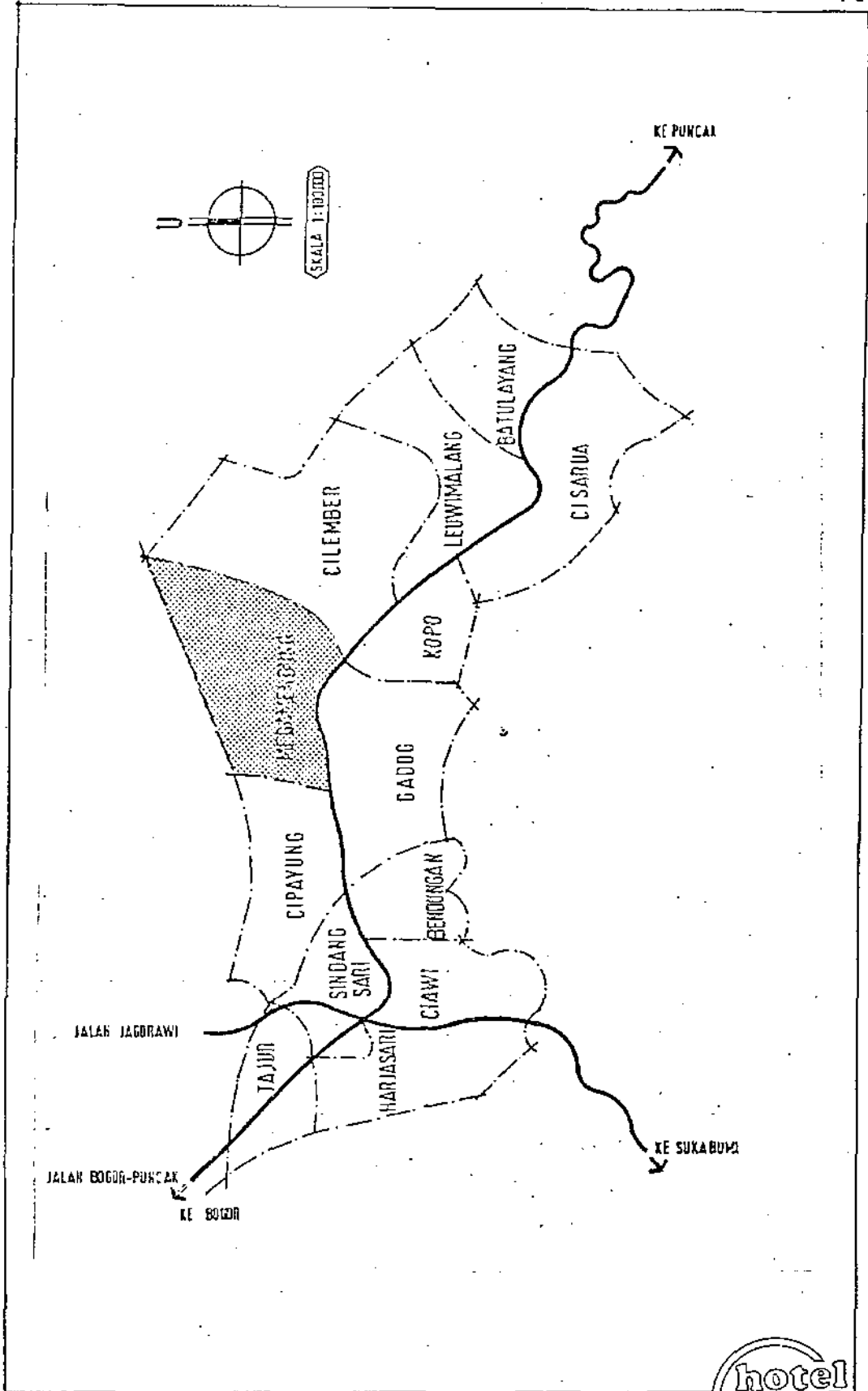
Mega mendung adalah sebuah desa diluar kota Jakarta , termasuk kecamatan Cisarua , Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor . Terletak didaerah pegunungan didekat dataran tinggi Puncak , dengan ketinggian 500 - 1000 m dari permukaan laut.

Melihat letak lokasi yang tidak jauh dari kota Bogor (kurang lebih 17 km) , maka ada kemungkinan juga menarik konsumen dari kota Bogor ; disamping sasaran konsumen untuk wilayah Jakarta karena lama perjalanan dari Jakarta lewat tol Jagorawi hanya \pm 1 jam .

Adapun yang menjadi batas-batas desa Mega mendung adalah : sebelah Timur dibatasi desa Cilember , sebelah Barat desa Cipayung , sebelah Utara dibatasi gunung Besar (\pm 400 m) sedang sebelah selatan dibatasi oleh jalan raya Bogor - Puncak - Cianjur.

Letak desa ini dapat dikatakan strategis , karena jalan raya Bogor - Puncak merupakan :

- Jalan penghubung antara Jakarta , Bogor dan Bandung , terutama untuk kendaraan umum dan mobil pribadi.
- Merupakan rute yang dilalui turis asing dari Jakarta atau Bandung maupun sebaliknya.
- Merupakan daerah peristirahatan dengan panorama yang indah , hawa yang sejuk .
- Banyak terdapat fasilitas persinggahan sementara , berupa restoran dll.



Batas Lokasi

GAMBAR
4



HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG

I.4 LOKASI :

Lokasi yang diambil untuk proyek ini adalah dalam kawasan " Mega Indah villa estate " , sebuah kawasan yang termasuk dalam desa Mega mendung , kecamatan Cisarua , Kabupaten DATI II Bogor.

Kawasan ini terletak pada ketinggian 800 - 1000 m diatas permukaan laut yang membentang dari Timur ke Barat, dan berjarak lebih kurang 2,5 km dari jalan raya Bogor - Puncak .

Lokasi merupakan dataran pegunungan yang bervariasi ketinggiannya dan dialiri oleh beberapa anak sungai , sungai yang terpenting adalah sungai Cirangrang yang mempunyai lebar antara 5 - 10 m yang mengalir dari mata air yang berada di hutan lindung kearah selatan dan menjadi batas sebelah Timur lokasi.

I.4.1 Potensi lokasi :

Lokasi Mega Indah villa estate terdiri dari daerah bukit dan lembah dengan hawa sejuk sepanjang hari (temperatur berkisar antara 19°C - 25°C .

Lokasi sangat kaya akan pemandangan alam (view bagus) , pemandangan yang bervariasi dapat diperoleh disini dari hijaunya pohon pinus hingga gunung Salak , gunung Gede maupun gunung Pangrango. Selain pemandangan indah , pada lokasi ini terdapat perkebunan penduduk , sawah dan sungai .

Lokasi sangat cocok untuk digunakan sebagai tempat beristirahat maupun berrekreasi , kondisi alam yang subur dan merupakan bagi-

merupakan bagian dari pegunungan yang bertipe hutan tropis basah , dimana lembah dan bukit banyak ditumbuhi dengan berbagai tanaman seperti Damar , Pinus , Paku pohon , Jabon dan beraneka ragam suku pakis-pakisan seperti suplir dan sebagainya .

Dengan kondisi alam yang demikian tersebut dapat dibuat fasilitas akomodasi maupun rekreasi untuk daerah pegunungan yang baik dimana suasana yang khas tersebut tidak akan dijumpai dikota maupun tempat lain.

Selain potensi dari alam sendiri disana masih banyak terdapat fasilitas wisata a.l :

- kolam renang dan penginapan Mega mendung permai.
- Bungalow / villa milik pribadi maupun milik perusahaan (semua fasilitas ini terdapat sepanjang jalan masuk) antara lain milik :
Bank Indonesia , Bank Umum Nasional , Bank Bumi Daya ,
Stanvac oil , Philips Ralin , Departemen Luar Negeri ,
Pertamina .

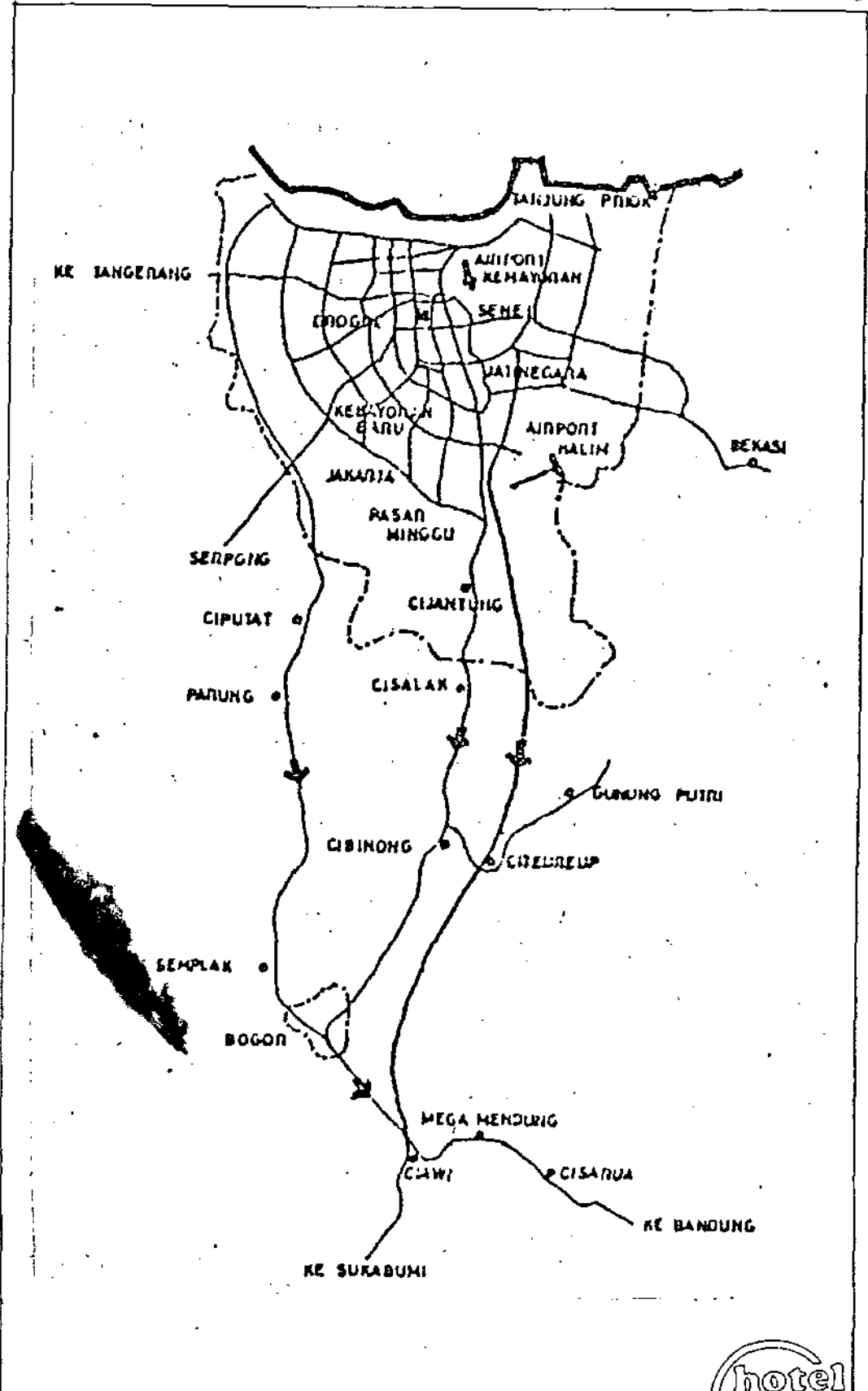
Sarana lingkungan juga sudah ada berupa jaringan telepon , listrik maupun distribusi air bersih . Fasilitas telepon menggunakan SLJJ (Sambungan Langsung Jarak Jauh) .

Keadaan jalan masuk maupun dalam komplek sangat baik dengan kelebaran badan jalan minimal 10 m dan merupakan jalan aspal.

I.4.2 Pencapaian :

Untuk dapat sampai kelckasi , jika kita dari Jakarta paling cepat menggunakan jalan tol Jagorawi , terus melewati jalan raya Bogor - Puncak sampai desa Cipayung. (lihat gambar 6)

Dari kota Bogor , kita dapat mencapai lokasi melalui jalan tol Jagorawi maupun jalan biasa (lewat desa Tajur) , lama perjalanan lebih kurang 20 menit . (± 17 km) (lihat gambar 5)

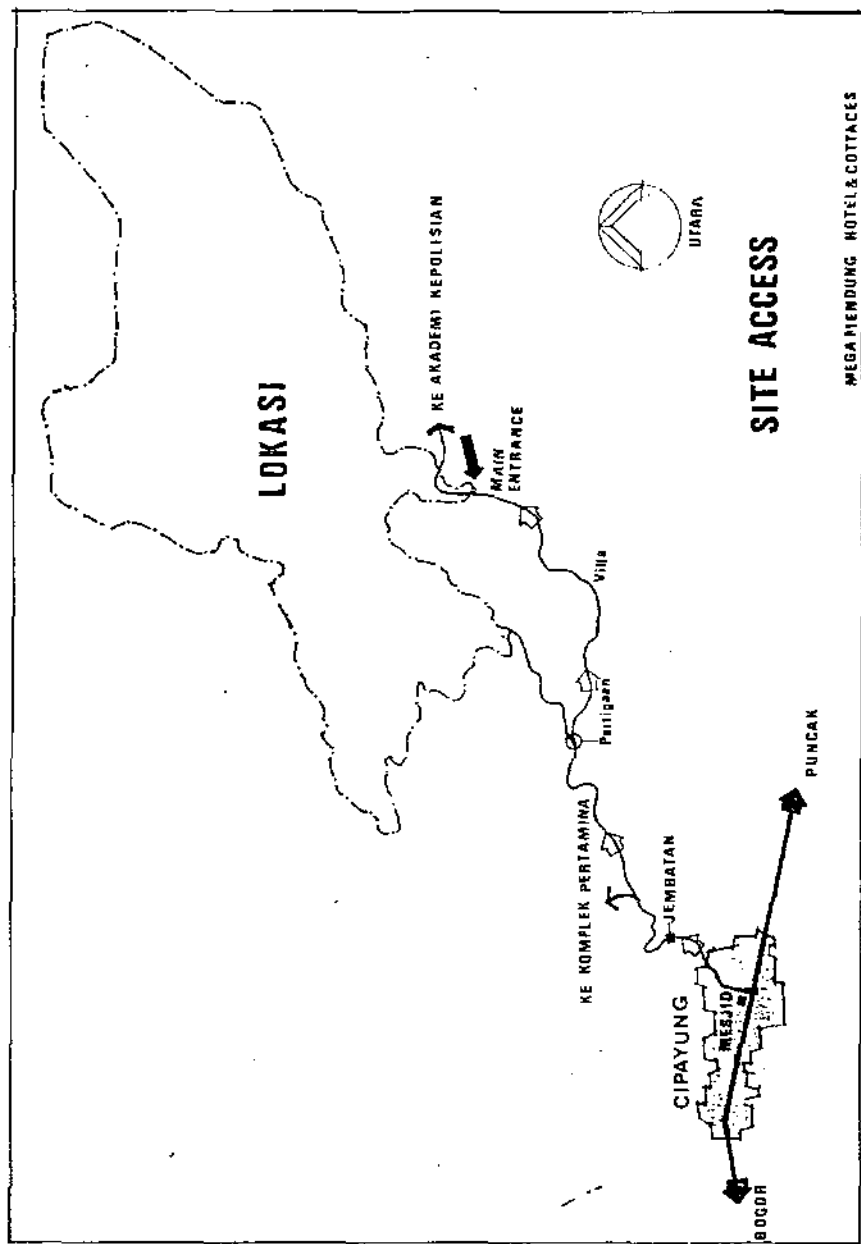


Pencapaian

GAMBAR
5



HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG



Pencapaian

GAMBAR
6

hotel
&
cottage

HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG

I.5 KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH :

Pengembangan Megamendung dapat menjadi suatu masalah bila tidak direncanakan dengan terarah. Untuk itu perlu adanya suatu rencana yang dimaksudkan sebagai landasan dasar dan pedoman garis besar bagi pelaksanaan pembangunan.

Dalam hal ini kebijaksanaan pemerintah terhadap lokasi menyebabkan Megamendung tidak akan berkembang menjadi sebuah kota yang padat dengan segala macam fasilitas - nya, melainkan tetap menjadi sebuah desa dengan perkebunan - perkebunan, perumahan penduduk dan tempat - tempat peristirahatan.

1. Rencana Pengembangan Wilayah Kota

Letak Megamendung di pinggir jalur Bogor-Puncak menyebabkan Megamendung berada diantara dua pusat pengembangan wilayah Jabotabek dan Bandung Raya. Pada prinsipnya pengembangan wilayah ini bertujuan:

- Membentuk pusat-pusat pertumbuhan baru di kota-kota besar, dengan harapan agar terjadi perkembangan yang seimbang antara kota besar dengan daerah-daerah/ kota-kota di sekitarnya.
- Pusat-pusat pertumbuhan baru ini dipilih berdasar kan atas daerah-daerah/ kota-kota yang mempunyai kecenderungan perkembangan dan mempunyai interaksi-terbesar terhadap kota besar.

Berdasarkan penelitian dari kota-kota yang menjadi pusat-pusat pertumbuhan di jalur Bogor-Puncak, ternyata Megamendung bukan merupakan daerah luar kota Jakarta

maupun Bogor.

2. Rencana Peruntukan Ruang Kegiatan Jalur Bogor-Puncak
Sebagai daerah yang tidak terkena pengembangan wilayah kota, maka Megamendung dan jalur Bogor-Puncak akan terus dikembangkan sebagai daerah pariwisata. Konsep pengembangannya berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan seperti: kecenderungan perkembangan yang ada, keadaan fisik geografis. Kebijaksanaan peruntukan ruang ini dibagi menjadi tiga zone. Dari tabel terlihat bahwa Megamendung termasuk zone pengembangan fasilitas akomodasi dan penunjang kepariwisataan.

3. Rencana Tata Guna Tanah

Untuk mencegah agar jangan terjadi penggunaan tanah yang tidak teratur sehubungan dengan kelestarian alam, diperlukan rencana penggunaan tanah daerah tersebut.

Disamping itu ada juga beberapa daerah-daerah yang tidak boleh dibangun antara lain:

- Sepanjang alur sungai selebar 50 meter dari kiri dan kanan tepi sungai.
- Lahan pada kemiringan diatas 40 %.
- Sumber mata air dalam radius 200 m.
- Zone hutan lindung (konservasi).

Luas bangunan ditetapkan \pm 10 % dari luas lahan.

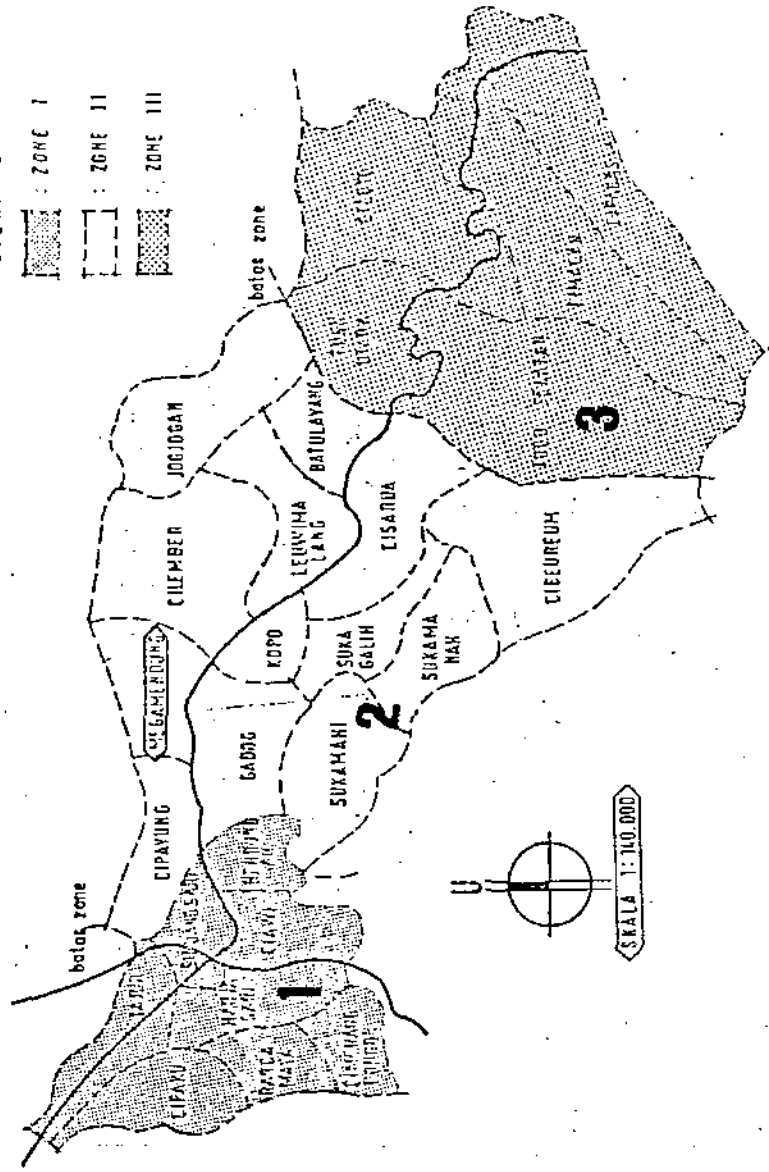
Tinggi bangunan maksimum dua lantai.

Lihat gambar 7 dan tabel 3

RENCANA PERUNTUKAN RUANG KEGIATAN

KETERANGAN :

- ZONE I
- ZONE II
- ZONE III



Rencana Peruntukan Ruang

GAMBAR 7

hotel & cottage

HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG

| Nomor | Pembagian Zone Pengembangan | Peruntukan Yang Sesuai |
|----------|---|--|
| Zone I | Cilewi Meliputi batas kota madya Bogor sampai Gadog (km 4,5 sampai km 13,5). | Pengembangan kegiatan non pertanian yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan urban (kodya Bogor) - Pemukiman dan pusat-pusat kegintannya. - Perdagangan. - Industri. |
| Zone II | Cipeyung Meliputi wilayah Cibogo, Cipayung, Tugu (km 13,5- km 27,5) | Pengembangan fasilitas akomodasi penunjang kepariwisataan. - Pemukiman yang bersifat peristirahatan atau akomodasi. - Rekreasi out door/ in door. - Pertanian. |
| Zone III | Puncak Meliputi wilayah Tugu sampai Puncak (km 27,5- km 34). | Pengembangan perkebunan, suaka alam dan kehutanan yang berfungsi sebagai pengatur kelestarian air. - Obyek pariwisata. - Kehutanan yang dikombinasikan dengan cagar alam. - Perkebunan. |



Keterangan

TABEL

3

HOTEL & COTTAGE DI MEGAMENDUNG

SKEMA PEMIKIRAN

| GAGASAN PERENCANAAN | PROGRAM DASAR | PROGRAM KEBUTUHAN | KONSEP PERANCANGAN | DISAIN |
|--|---|--|--|--------|
| <p>I.1 Pengertian judul.</p> <p>I.2 Latar belakang gagasan.</p> <p>I.3 Pengenalan desa Megamendung</p> <p>I.4 Lokasi.</p> <p>I.5 Kebijakan pemerintah.</p> | <p>II.1 Maksud dan tujuan</p> <p>II.2 Sasaran perencanaan.</p> <p>II.3 Ruang lingkup perencanaan</p> <p>II.4 Batasan perencanaan.</p> <p>II.5 Studi perbandingan.</p> <p>II.6 Penentuan klasifikasi dan kapasitas.</p> <p>II.7 Job discription.</p> <p>II.8 Aktifitas dan kebutuhan ruang.</p> <p>II.9 Sistem pelayanan food & beverage.</p> <p>II.10 Pemilihan lokasi.</p> | <p>III.1 Progam ruang.</p> <p>III.2 Perkiraan luas total bangunan.</p> | <p>IV.1 Konsep perancangan tapak.</p> <p>IV.2 Konsep perancangan bangunan.</p> <p>IV.3 Pelengkap teknis bangunan.</p> <p>IV.4 Landscaping.</p> | |
| Perencanaan | | | Perancangan | |